

**Pengaruh Media Buku Berjendela terhadap Kemampuan Literasi Sains  
Peserta Didik Kelas V UPT SDN 064964 Medan Timur**

**Fadilah Wulandari<sup>1</sup>, Fatimah Amini<sup>2</sup>, Seri Rizky<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fadilahwulandari10@gmail.com<sup>1</sup>, fatimahamini2911@gmail.com<sup>2</sup>,

seryrizky@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research was conducted because the researchers observed that students couldn't understand the process of food digestion in the human body, and they also lacked an understanding of the human digestive organs. The aim of this study was to improve students' learning outcomes on the topic of human digestive organs by using a windowed book media so that students could better understand how the process of food digestion occurs from the mouth to the esophagus. This research used a quantitative approach and various research methods, one of which was the experimental method. The experimental method can create problem-solving experiments that can make students think critically and develop scientific literacy. The results of this research show that the windowed book media on the topic of the Function of Human Digestive Organs and its Relationship with Food and Health met the criteria for validity and practicality, with an average score of 80% for language validation, which can be considered good, an average expert media validation score of 83%, or very good, and for the posttest score, the average score was 88.3, compared to the pretest score of 31.25. Therefore, the windowed book media has met the criteria for validity and can be used by teachers. Based on the research findings, the following recommendations can be made: 1) For teachers, the delivery of learning materials should be accompanied by the use of interesting media, namely the use of windowed book learning media. 2) For schools, they can encourage teachers to be more creative in creating or providing suitable learning media that support the learning process. One alternative learning media that can be used is the windowed book learning media. 3) For researchers, realizing the imperfection of this research and the development of the windowed book media, further research and development should be conducted in the future to improve this research and create a new product in the field of research and development in science subjects as well as other subjects.*

*Keywords: influence, windowed book media*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena hasil observasi peneliti yang melihat peserta didik tidak bisa memahami mengenai proses perjalanan makanan di dalam tubuh manusia, juga peserta didik tidak memiliki gambaran tentang organ-organ pencernaan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi organ pencernaan manusia dengan menggunakan media buku berjendela agar peserta didik lebih memahami bagaimana proses berjalannya makanan dari mulut sampai ke kerongkongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki berbagai metode penelitian, salah satu metode penelitiannya yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu dapat memunculkan suatu percobaan permasalahan yang dapat membuat siswa berpikir kritis dan mampu mengembangkan literasi sains. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media

buku berjendela pada materi Fungsi Organ Pencernaan Manusia dan Hubungannya Dengan Makanan dan Kesehatan telah memenuhi kriteria valid dan juga praktis, dengan perolehan skor rata-rata validasi bahasa LKPD 80% atau dapat dikatakan baik, rata-rata hasil validasi ahli media dengan skor 83% atau sangat baik, dan untuk penilaian skor *posttest* diambil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 88,3, dibandingkan dengan *pretest* sebesar 31,25. Maka media buku berjendela sudah dapat memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan bagi para guru. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah: 1) Bagi guru, penyampaian materi pembelajaran dilengkapi dengan menggunakan media yang menarik, yaitu menggunakan media pembelajaran buku berjendela. 2) Bagi sekolah, dapat mendorong guru untuk lebih kreatif menciptakan atau menyediakan media pembelajaran yang sesuai dan mendukung proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan media pembelajaran buku berjendela. 3) Bagi peneliti, menyadari belum sempurnanya penelitian dan pengembangan media buku berjendela ini, hendaknya dikemudian hari dilakukan penelitian pengembangan lainnya sebagai penyempurna penelitian ini dan menjadi produk baru dalam penelitian pengembangan tentang mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lain.

**Kata Kunci:** pengaruh, media buku berjendela

## **PENDAHULUAN**

Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemampuan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains. (Sri Wahyuni, 2021)

Literasi sains merupakan salah satu kunci untuk menghadapi berbagai tantangan pada abad 21. Penguasaan serta memiliki konsep dasar sains dan teknologi akan sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan. Dengan memiliki dan menguasai konsep dasar sains memungkinkan manusia untuk berperan dalam membuat pilihan yang berdampak pada kehidupan. (Sri Wahyuni, 2021)

Literasi sains menurut PISA (2010) adalah kemampuan menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan dan menggambarkan bukti-bukti yang berdasarkan kesimpulan untuk dapat memahami dan membantu pembuatan kesimpulan tentang alam serta perubahan terhadap alam serta perubahan terhadap alam tersebut akibat aktivitas manusia. Literasi sains merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran yang berpusat pada sains, yang salah satunya adalah Biologi. (Mufida, dkk, 2018: 30 )

Menurut pendapat peneliti, literasi sains adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan fenomena ilmiah sehingga mampu menyimpulkan serta memahami perubahan alam yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Istilah literasi sains pertama kali dikemukakan oleh Paul de Harth Hurth, seorang ahli pendidikan sains yang terkenal, pada tahun 1958. Ia menggunakan istilah literasi sains untuk menjelaskan pemahaman tentang sains dan penerapannya dalam pengalaman social. Hal tersebut menunjukkan bahwa

literasi sains bukanlah hal yang baru ada dan diterapkan, sedangkan dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa istilah literasi sains penerapannya tidak hanya terbatas pada fenomena alam pelajaran IPA saja, akan tetapi fenomena sosial pun pelajaran IPS jika dikaji, dianalisis, dan dipahami secara mendalam, juga merupakan kegiatan literasi sains. (Hayyaturaiyan: 2 )

Menurut Carin (Khaerudin dkk, 2005:11) mengemukakan bahwa pada dasarnya tujuan pembelajaran sains di sekolah adalah:

1. Menambah keingintahuan (*Curiosity*).

Dasar pogram sains akan menaruh perhatian pada keingintahuan siswa tentang alam semesta dengan cara:

- mendorong siswa untuk menyelidiki alam dengan teknologi,
- mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang alam semesta,
- mengembangkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah pengadaptasian manusia

2. Mengembangkan keterampilan menginvestigasi (*Skill for Investigation*)

Dasar program sains akan mengembangkan keterampilan menginvestigasi alam semesta, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Hal ini dapat:

- memperkaya pemahaman siswa dan kemampuan menggunakan proses sains,
- awal pemahaman siswa dan kemampuan memecahkan masalah dan strategi membuat keputusan.

3. Sains, Teknologi, dan Masyarakat (*Nature of Science, Technology, and Society*).

Dasar program sains berusaha mengembangkan pemahaman siswa dan sikap tentang alam, keterbatasan, dan kemungkinan yang akan timbul dari sains dan teknologi. Hal ini dapat:

- menjadikan siswa mengakui dan mengaplikasikan ilmu, sikap, dan kebiasaan berpikir,
- meningkatkan pemahaman siswa terhadap sains dan teknologi,
- membantu siswa menjadi lebih sadar terhadap interaksi sains dan teknologi dengan masyarakat,
- membantu siswa dalam penggunaan pengetahuan sains dan teknologi, sikap, dan keterampilan membuat keputusan.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa, peneliti mendapatkan informasi bahwa dengan media pembelajaran, siswa akan lebih antusias dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Dengan mengemas pelajaran yang menarik melalui media pembelajaran akan melatih konsentrasi dan pemahaman siswa. Media yang bisa mengemas materi melalui media pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu media buku berjendela yang memuat materi organ pencernaan manusia. (Indah, dkk, 2018)

Ainurrohmah (2013: 2) mengatakan bahwa buku berjendela adalah sebuah buku yang memiliki jendela (*flap*) yang memuat uraian materi atau gambar dan jendela pada buku berjendela dapat dibuka atau ditutup layaknya jendela, jendela

ini membantu meringkas materi sehingga siswa menjadi lebih fokus dan lebih mudah memahami materi. Buku berjendela (*flap book*) adalah jenis buku yang berisi gambar-gambar dengan jendela yang dapat dibuka (bisa ke atas, ke bawah, ke kanan, ke kiri) dan terdapat keterangan dibaliknya (anonim dalam Barroh 2012: 5). Siswa lebih mudah memahami materi dengan benda konkrit, seperti yang dikemukakan oleh Suparni (Hadiyati & Wijayanti, 2017: 27) bahwa penggunaan media benda konkrit di dalam pembelajaran mampu menjelaskan hal abstrak dan membuat siswa lebih memahami materi.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki berbagai metode penelitian, salah satu metode penelitiannya yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu dapat memunculkan suatu percobaan permasalahan yang dapat membuat siswa berpikir kritis dan mampu mengembangkan literasi sains.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen (mengaplikasikan metode pembelajaran dengan menggunakan media buku berjendela). Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi, tes, angket, dan juga dokumentasi. Penilaian dalam penelitian ini yaitu berupa media buku berjendela dalam pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Manusia.

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam “Pengaruh media buku berjendela terhadap kemampuan literasi sains peserta didik kelas V UPT SDN 064964 Medan Timur” adalah penelitian dan pengembangan (*r&d*). Penelitian pengembangan atau *research and development (r&d)* menurut Gay (1990) merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori. Sedangkan Borg and Gall (1983: 772) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022 di UPT SDN 064964 Medan Timur.

#### **Populasi dan Sampel**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SDN 064964 Medan Timur.

#### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur pada model ADDIE, yaitu mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data diperoleh dari hasil analisis kebutuhan guru dan siswa dengan menggunakan angket dan tes.

#### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Dalam

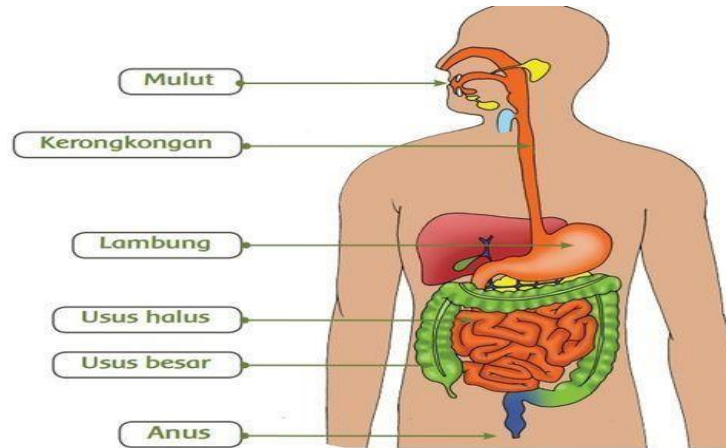
penelitian ini peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*.

*Pretest* pada penelitian ini adalah memberikan soal kepada siswa untuk menuliskan kosakata bahasa Arab yang di ruangan kelas pada selembar kertas. Sedangkan soal *posttest* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Nama:**

**Kelas:**

**Soal:**



**Bacalah cerita di bawah ini untuk dapat menjawab soal no. 1, 2, dan 3**

Organ-organ saluran pencernaan meliputi mulut, esofagus (kerongkongan), lambung, usus halus, usus besar, rektum, dan anus. Sementara itu, organ-organ pencernaan pelengkap adalah mulut, kantung empedu, kelenjar air liur, hati, dan pankreas.

Pencernaan di dalam tubuh kita sangat penting karena tubuh membutuhkan zat gizi dari makanan serta cairan dari minuman untuk tetap berfungsi dengan normal. Zat gizi dari makanan diperlukan untuk pembentukan energi, pertumbuhan, dan perbaikan jaringan.

Ani mengalami sembelit sudah dua hari. Sebelumnya Ani tidak pernah merasakan hal tersebut, tetapi beberapa hari ini Ani tidak teratur dalam pola makannya.

1. Dari rangkaian cerita di atas, coba jelaskan organ mana yang bermasalah dalam sistem pencernaan Ani?

Jawaban:

2. Bagaimana cara mengatasinya, apa yang harus dilakukan Ani?

Jawaban:

3. Menurutmu, bagaimana menjaga kesehatan untuk terhindar dari gangguan pencernaan?

Jawaban:

Dari pernyataan di bawah, pilihlah jawaban yang tepat.

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Saya memakan semua makanan yang menurut saya enak tanpa melihat kandungan gizi di dalam makanan		
Saya mengetahui makanan apa saja yang baik untuk pencernaan, sehingga saya memutuskan mengurangi makanan yang tidak baik untuk pencernaan saya		

#### Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data/fakta yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan suatu alat ukur atau yang disebut instrumen yang baik.

a. Metode tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar siswa kelas V UPT SDN 064964 Medan Timur adalah tes. Pada dasarnya, tes menurut Aiken dalam buku Syahrudin dan Salim merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*.

b. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik mencari dan mencatat sumber informasi dari dokumen penting atau dari berbagai literatur yang relevan, sebagai acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument (tes). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen tes menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan hal-hal tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi

apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

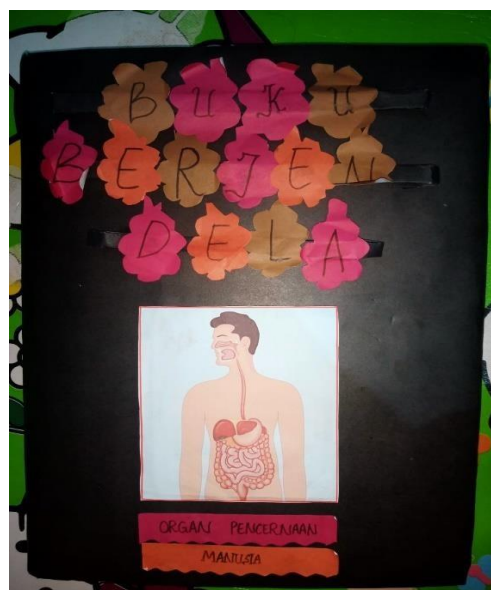
Deskripsi hasil pengaruh media buku berjendela terhadap kemampuan literasi sains. Pengaruh media buku berjendela ini dilakukan dengan mengacu pada metode *r&d*. Hasil dari pengaruh media buku berjendela tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **Analisis**

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang dipelajari oleh siswa dan apa yang dibutuhkan oleh guru. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa ternyata masih ada yang merasa kesulitan dalam memahami materi IPA sehingga mereka kurang antusias dalam menerima pelajaran. Analisis kebutuhan guru diperoleh hasil yaitu permasalahan yang ada, yaitu guru memiliki kendala dalam memilih media untuk pembelajaran IPA agar siswa menjadi antusias, dan memerlukan media yang interaktif. Dari angket analisis kebutuhan guru dan siswa peneliti akan mengembangkan sebuah media yang dapat membuat siswa menjadi interaktif dan lebih antusias dalam belajar dengan menggunakan media buku berjendela.

### **Desain**

Pada langkah desain, pusat perhatian perlu difokuskan pada upaya untuk menyelidiki masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. Hal demikian dapat dilihat dari hasil analisis kebutuhan. Dari hasil analisis kebutuhan dapat digunakan peneliti sebagai landasan untuk merancang media pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merancang media buku berjendela yang berisi materi Organ Pencernaan Manusia. Untuk mengetahui desain dari buku berjendela dapat disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Buku Berjendela

**Deskripsi Hasil Uji Kevalidan**

Hasil validasi diperoleh sebagai berikut.

Hasil Validasi Bahasa LKPD

NO.	KRITERIA	SKOR
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	80
2.	Penulisan kalimat benar dan baik	85
3.	Kata yang digunakan sesuai EYD	80
4.	Kalimat yang digunakan sederhana tidak berbelit-belit	80
5.	Bahasa yang digunakan dapat menyampaikan informasi kepada pembaca	75
	<b>Total skor yang diperoleh</b>	400
	<b>Skor maksimal</b>	80
	<b>Presentasi</b>	80%
	<b>Kategori</b>	Baik

Keterangan :

81 % - 100% : Sangat Baik

61% - 80% : Baik

41% - 60% : Sedang

21% - 40% : Buruk

0% - 20% : Buruk Sekali

Berdasarkan hasil validasi di atas dapat dilihat bahwa uji validitas untuk bahasa yang digunakan yaitu 80% yang di mana termasuk ke dalam kategori baik.

Hasil Validasi Kelayakan Buku Berjendela oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor				%
		1	2	3	4	
1	Konsistensi sistematika sajian			√		80
2	Motivasi pembangkit belajar			√		80
3	Proporsi gambar dengan ukuran buku			√		80
4	Komposisi warna sampul buku				√	90
5	Desain sampul buku				√	90
6	Jenis huruf			√		80
7	Ukuran huruf		√			70
8	Tampilan proporsi teks dengan gambar dalam Buku			√		80
9	Kualitas kertas				√	90
10	Kualitas jilidan buku				√	90
11	Kejelasan cetakan isi buku			√		80
<b>Rata-rata</b>		:				83%

Keterangan:

90% : 4

80% : 3

70% : 2

60% : 1

Berdasarkan hasil validasi di atas, dapat dilihat bahwa penilaian ahli media terhadap media Buku Berjendela untuk aspek keseluruhan sebesar 83% atau dapat dikatakan sangat baik, dengan kriteria sangat baik dapat diartikan bahwa media buku berjendela sudah memenuhi kriteria valid (layak) untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

**Deskripsi Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan Media Buku Berjendela**

Berikut adalah hasil dari tahap awal *pretest* disajikan dalam tabel berikut:

NO	NAMA SISWA	SKOR
1	Rifky	85
2	Laila Syahfitri	85
3	Mutia Ramadhani	70
4	Hafiza Insani	85
5	Aliza	85
6	Muhammad Arkan	70
7	Dio	85
8	Muhammad Habib	90
9	Khairunnisa	85
10	Bunga	70
11	Nusaindah	80
12	Jira Kurniati	85
<b>Jumlah</b>		975

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pretest* adalah sebagai berikut:

Menentukan Rentang Data (*range*),  $R = H - L$

$R = 90 - 70$

$R = 20$

ket: H = Skor tertinggi (*highest score*), L = Skor terendah (*lowest score*)

Menentukan Jumlah Kelas  $K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 12$

$K = 1 + (3,3 \times 1,07)$

$K = 1 + 3,531$

$K = 4,531$

Menghitung rata-rata  $x = \sum \text{fixi} / \sum \text{fi}$

$= 975 / 12$

$= 31,25$

Menghitung Standar Deviasi,  $SD = \sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 / n-1}$   
 $SD = \sqrt{79.775 / 12-1}$   $SD = \sqrt{79.775 / 11}$   $SD = \sqrt{7.252}$   
 $SD = 85,15$

Statistik Deskriptif Hasil *pretest* pada kelas kontrol tanpa media buku berjendela disajikan dalam tabel berikut:

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Skor Terendah	70
Skor Tertinggi	90
Rata-rata	31,25
Standar Deviasi	85,15

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai hasil belajar sebelum diberikan media buku berjendela memperoleh skor terendah yaitu 70, skor tertinggi 90, memiliki rata-rata sebanyak 31,25, dan standar deviasinya 85,15.

#### **Deskripsi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Buku Berjendela**

Berikut adalah hasil belajar *posttest* siswa setelah menggunakan media buku berjendela:

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>SKOR</b>
1	Syifa Almira	95
2	Miftah Huljannah	85
3	Kiran	85
4	Muhammad Faras	85
5	Syifa	85
6	Clarissa	85
7	Rafa	95
8	Eben	95
9	Iqbal	85
10	Habib	95
11	Benleon	85
12	Raysa	85
<b>Jumlah</b>		<b>1.060</b>

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pretest* adalah sebagai berikut:

Menentukan Rentang Data (*range*),  $R = H - L$

$R = 95 - 85$

$R = 10$

ket: H = Skor tertinggi (*highest score*), L = Skor terendah (*lowest score*)

Menentukan Jumlah Kelas  $K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 12$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,07)$$

$$K = 1 + 3,531$$

$$K = 4,531$$

$$\text{Menghitung rata-rata } x = \frac{\sum \text{fixi}}{\sum \text{fi}}$$

$$= 1.060 / 12$$

$$= 88,3$$

$$\text{Menghitung Standar Deviasi, } SD = \sqrt{\sum (xi - x)^2 / n-1}$$

$$SD = \sqrt{93.900 / 12-1} \quad SD = \sqrt{93.900 / 11} \quad SD = \sqrt{8.536}$$

$$SD = 92,39$$

Statistik deskriptif hasil *pretest* pada kelas kontrol tanpa media buku berjendela disajikan dalam tabel berikut:

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Skor Terendah	85
Skor Tertinggi	95
Rata-rata	88,3
Standar Deviasi	92,39

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai hasil belajar sebelum diberikan media buku berjendela memperoleh skor terendah yaitu 85, skor tertinggi 95, memiliki rata-rata sebanyak 88,3 dan standar deviasinya 92,39.

Dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen, setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata *pretest*-nya 31,25 dan *posttest*-nya 88,3 yang memiliki selisih banyak 57,05.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media buku berjendela pada materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan telah memenuhi kriteria valid dan juga praktis, dengan perolehan skor rata-rata validasi bahasa LKPD 80% atau dapat dikatakan baik, rata-rata hasil validasi ahli media dengan skor 83% atau sangat baik dan untuk penilaian skor *posttest* diambil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 88,3 dibandingkan dengan *pretest* sebesar 31,25. Maka Media buku berjendela sudah dapat memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan bagi para guru.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi guru

Penyampaian materi pembelajaran dilengkapi dengan menggunakan media

yang menarik, yaitu menggunakan media pembelajaran buku berjendela.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mendorong guru untuk lebih kreatif menciptakan atau menyediakan media pembelajaran yang sesuai dan mendukung proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan media pembelajaran buku berjendela.

3. Bagi peneliti

Menyadari belum sempurnanya penelitian dan pengembangan media buku berjendela ini, hendaknya dikemudian hari dilakukan penelitian pengembangan lainnya sebagai penyempurna penelitian ini dan menjadi produk baru dalam penelitian pengembangan tentang mata pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lain.

### **Ucapan Terima Kasih**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt, karena berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis artikel ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Terutama kepada Ibu Nirwana Anas, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan karya tulis ini, kepada Kepala Sekolah UPT SDN 064964 Medan Timur yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan juga seluruh rekan-rekan yang ikut serta dalam pembuatan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astutik, Indah Puji., Rasiman., Diana Endah Handayani. (2018). Pengembangan Media Buku Berjendela pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. 2(1).
- Azwar, Saifuddin. (2015). Metode Penelitian Modul Literasi Sains di Sekolah Dasar. Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2010). Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Media Kom.
- Priyatno, D. (2013). Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Media Kom.
- Riana, Dwiza. (2012). Statistika Deskriptif Itu Mudah. Jelajah Nusa.
- Sujarweni, W. (2014). Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press.